

ABSTRAK

Abdullah, 1640110089, dengan judul Implementasi Bimbingan Konseling Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Ibadah pada Anak di Panti Asuhan Al-Hasaniyyah Kaliwungu Kudus. Skripsi program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi Bimbingan Konseling Islam Bimbingan konseling Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Ibadah pada Anak di Panti Asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus, 2) Untuk mengetahui peran implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Ibadah pada Anak di panti Asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus 3) Untuk mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Bimbingan Konseling Islam dengan Bimbingan konseling Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Ibadah pada Anak di Panti Asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua, pengurus dan anak panti asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus . Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Implementasi pelaksanaan bimbingan konseling dengan menggunakan bimbingan konseling Islam yang dilakukan oleh pengasuh, ustadz atau guru Panti asuhan Al Hasaniyyah menggunakan metode kelompok yang dimana metode konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling di majelis atau panti. 1) Tahapan awal, pada tahapan awal ini konselor/uastaz Panti asuhan Al Hasaniyyah melakukan pengenalan materi seperti fikih ibadah. 2) Tahapan penengah Pada tahapan penengah ini konselor/ustadz Panti asuhan Al Hasaniyyah menggunakan kitab-kitab klasik seperti salah satunya kitab Safinatun Najah dalam menerapkan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan bimbingan konseling Islam dengan cara ceramah. 3) Tahapan akhir, pada tahapan akhir ini konselor/ustadz Panti asuhan Al Hasaniyyah memanjatkan do'an kepada Allah agar hati dan perbuatan dalam beramal baik bisa diterima dan mendapatkan ganjaran yang pantas dari Allah SWT. Peran implementasi metode bimbingan bimbingan konseling Islam yang dilakukan di panti asuhan Al-Hasaniyyah Kaliwungu Kudus guru atau ustadz memberi arahan kepada anak-anak untuk ilmu yang sudah di dapatkan dengan cara mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti solat berjemaah lima waktu, puasa, berbuat baik sesama manusia dan memberi keteladanan. Faktor pendukung dalam implementasi metode bimbingan bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi ibadah pada anak di panti asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus ada 3 (tiga), *pertama*, anak pandi sendiri; *kedua*, guru/ustadz dan *ketiga*, fasilitas. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode bimbingan bimbingan konseling Islam dalam menumbuhkan motivasi ibadah pada anak di panti asuhan Al Hasaniyyah Kaliwungu Kudus ada 3 (tiga), *pertama*, anak pandi sendiri; *kedua*, guru/ustadz dan *ketiga*, fasilitas.

Kata Kunci: *Bimbingan Konseling Islam, Bimbingan konseling Islam, Ibadah*